

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan analisis isi pada teras berita atau lead berita pada berita kriminal di surat kabar Pekanbaru MX. hal ini agar dapat mengetahui bagaimana standar, penggunaan, dan penerapan bahasa jurnalistik pada surat kabar pekanbaru MX.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi berupa 21 teras berita lead berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX yang terbit selama bulan September tahun 2015. Pengambilan lead berita ini sebagai dokumentasi yang diteliti dengan pertimbangan sampling random sederhana. Yang artinya setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Peneliti membuat undian dan memberi nomor untuk setiap anggota populasi, dan lalu mengundi nya (merandom/mengacak) sampai mendapatkan sampel yang dibutuhkan.³³

Data dikumpulkan dari studi kepustakaan melalui penelitian dokumentasi akan disajikan dalam format tabulasi. Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah kumpulan dari sejumlah teras berita/lead berita kriminal Pekanbaru MX yang dipilih Selama bulan September 2015 diambil sampel satu berita setiap harinya.

³³ Rachmat Kriyantono, *teknik praktik riset komunikasi. Desertasi contoh praktis riset media, public relation, advertaising, komunikasiorganisasi, komunikasi pemasaran*, (Jakarta: kencana ,2008,ED 1, CET-3), Hlm 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lead adalah bagian pertama dari berita yang dibaca orang, dimana isi nya merupakan bagian yang paling penting dari keseluruhan berita dan lead berita yang disebut intro bagian yang dimaksud untuk memudahkan pembaca untuk mengetahui isi berita dengan cepat.³⁴ Adapun 21 jenis berita kriminal edisi September 2015 pada surat kabar Pekanbaru MX yaitu:

NO	KATEGORI BERITA KRIMINAL	BANYAK BERITA
1	Pembunuhan	3
2	Pemeriksaan	3
3	Pencurian	4
4	Perampokan	2
5	Narkoba	7
6	Penganiyaan	2

Penggunaan yang menjadi indikator bahasa jurnalistik cukup banyak, seluruhnya merupakan karakteristik dari bahasa yang digunakan oleh wartawan pada berbagai jenis media cetak.

Menurut Sumadiria karakteristik bahasa jurnalistik tersebut meliputi sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populasi, logis, gramatikal, bukan bahasa tutur, menghindari kata dan istilah asing, pilihan kata yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata dan istilah teknis dan tunduk kepada kaidah etika.³⁵

³⁴ Haris sumadiria, bahasa jurnalistik panduan praktis penuli dan jurnlis,(bandung:simbiosa rkatama media,2016), Hlm 126

³⁵ *Ibid*, Hlm 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi menurut widodo dalam penelitian ini akan digunakan lima karakteristik indikator penilaian yang dianggap sudah mewakili penggunaan utama bahasa jurnalistik yaitu jelas, ringkas, menarik, tertib, singkat.³⁶ Untuk memudahkan dalam penelitian maka penulis melambangkan indicator sebagai berikut:

- a. Tertib dilambangkan dengan (T)
- b. Jelas dilambangkan dengan (J)
- c. Ringkas dilambangkan dengan (R)
- d. Menarik dilambangkan dengan (M)
- e. Singkat dilambangkan dengan (S)

Untuk mempermudah tabulasi rincian hasil penelitian akan dikemas dalam bentuk tabel.

³⁶ Asep Widodo, *bahasa jurnalistik*, (Bandung: PT.Grfindo Persada, 2001), Hlm 45

TABEL 5:1
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 7 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	7 September 2015	TIM Opsnal Polsek Dumai Barat kembali mengamankan seorang tersangka penyalahgunaan narkoba jenis sabu-sabu. Meski gagal menangkap tersangka utama berinisial OD (27) yang sudah lama menjadi target operasi, namun petugas berhasil mengamankan rekan OD berinisial YL (25), warga Jalan Sultan Syarif Kasim, Kelurahan Batu Panjang, Kecamatan Rupaat Selatan, Kabupaten Bengkalis.	0	2	1	0	0
JUMLAH			0	2	1	0	0

Sumber: Data olahan 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

TABEL 5:2
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 8 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	8 september 2012	DUA pria di Kecamatan Ujung Batu, yakni Stria Siregar (24) dan Zulkham Ritonga (25) dilaporkan tewas di tempat setelah Honda Verza BM 6016 OM yang dikendarainya menabrak dump truk Mitsubishi Colt Diesel BM 9474 MA, Senin (7/9) kemarin.	0	0	0	0	1
JUMLAH			0	0	0	0	1

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:3
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 9 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	9 September 2015	Pekanbaru- Sejauh ini, kasus pencurian sepeda motor masih menjadi <u>momok</u> bagi masyarakat dikota Pekanbaru. Untuk itu, warga <u>selalu</u> diminta untuk berhati-hati. Namun, para pelaku tindak kriminal ini tetap saja mencari kesempatan untuk melakukan aksinya. Bahkan, pihak kepolisian juga telah berupaya menangkap pelaku <u>curanmor</u> , tetapi aksi <u>curanmor</u> tetap saja terjadi.	0	0	0	0	1
JUMLAH			0	0	0	0	1

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:4
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 10 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	10 September 2015	TIM <u>Opsnal Polsek</u> Sukajadi menangkap dua orang pelaku perampokan yang terjadi, Senin (7/9) sekitar pukul 23.30 WIB, di Indomaret yang berada di jalan KH Ahmad Dahlan, Kecamatan Sukajadi.	1	1	0	0	0
JUMLAH			1	1	0	0	0

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:5
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 11 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	11 September 2015	TIM <u>Opsnal Polsek</u> Bukit Raya meringkus seorang <u>cewek</u> inisial AA (31). Pasalnya, wanita yang merupakan warga Jalan HR Soebrantas, Kecamatan Tampan <u>ini</u> terbukti mencuri uang milik temannya bernama Juita Lina Tamba (31), warga Jalan Tambusai Pekanbaru.	0	2	1	0	2
JUMLAH			0	2	1	0	2

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:6
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 12 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	12 september 2012	DUMAI- Tim <u>Opsnal polsek</u> Dumai Timur mengamankan seorang pria berinisial AK (35) warga Jalan Budi, Gang Budi I, Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur. Ia ketahuan membawa senjata api dan <u>amunisi</u> <u>kelokalisai</u> , Kamis (10/9) sekitar pukul 03.00 WIB	0	0	0	0	1
JUMLAH			0	0	0	0	1

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:7
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 14 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	14 September 2015	Pekanbaru- Riswan Bangun, warga Jalan Lintas Duri KM 9 Kabupaten Mandau, Riau, yang merupakan seorang mantan polisi yang <u>dipecat</u> atas perkara sabu-sabu kini tinggal menunggu tuntutan dari <u>JPU</u> .	1	1	1	1	1
JUMLAH			1	1	1	1	1

Sumber: data olahan 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 5:8
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 15 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	15 September 2015	Pekanbaru- Dua terdakwa dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor) pada <u>BUMN</u> PT Pelindo I Dumai, Zainul Hari dan Hartonon, dijadwalkan pada minggu ini menjalani siding <u>lanjutannya</u> di Pengadilan Negeri (PN) Pekanbaru. Ada pun agenda persidangan pada hari Rabu (16/9)mendatang, yakni <u>eksepsi</u> .	0	2	1	0	1
JUMLAH			0	2	1	0	1

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:9
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 16 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	16 September 2015	DAMAN Trisno alias DT meregang nyawa. Salah satu tersangka pembunuhan seorang wanita yang mayatnya dibakar dalam koper di jalan Lintas Pekanbaru Petapahan KM 35/36, Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tapung, Kampar <u>itu</u> nekat mengakhiri hidupnya <u>di</u> dalam sel tahanan <u>Mapolsek</u> Tapung.	0	0	0	0	1
JUMLAH			0	0	0	0	1

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:10
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 17 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	17 September 2015	Riswan Bangun, warga Jalan Lintas Duri KM 9 Kabupaten Mandau, Riau, yang merupakan seorang seorang mantan polisi yang <u>dipecat</u> atas perkara narkoba jenis sabu-sabu, terlihat pasrah <u>begitu</u> mendengar tuntutan hukuman yang tinggi dari <u>JPU</u> . Di Pengadilan Negeri Pekanbaru, Selasa (15/9). Ia merupakan terdakwa atas perkara yang sama, narkoba jenis sabu-sabu, bersama seorang warga sipil, Ahmad Yusuf.	0	0	0	0	1
JUMLAH			0	0	0	0	1

Sumber: data olahan 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 5:11
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 18 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	18 september 2012	Inhil- Seorang pemuda warga Jalan SKB Kelurahan Sungai Beringin, Kecamatan Tembilahan diamankan unit Satuan Reserse Narkoba Polres <u>Inhil</u> , Kamis (17/9) sekitar pukul 00.10 WIB. Ia ditangkap saat <u>antar</u> pesanan kepada pelanggan.	0	2	1	0	0
JUMLAH			0	2	1	0	0

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:12
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 19 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	19 September 2015	Peknbaru- ER (35), Pengedar sabu yang <u>telah</u> menjadi Target Operasi (TO) <u>Ditrensarkoba Polda</u> Riau sejak beberapa bulan belakangan, berhasil diringkus ketika nekat melakukan transaksi sekantong besar sabu-sabu kepada anggota Tim <u>Opsnal</u> Unit 1 <u>Subdit</u> I <u>Ditersnarkoba</u> yang menyamar.	0	5	1	0	1
JUMLAH			0	5	1	0	1

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:13
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 21 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	21 September 2015	INHU -Tujuh pelaku pembakaran hutan dan lahan (Karlhut) di <u>Inhu</u> akan terancam hukum penjara selama sepuluh tahun penjara dan denda Rp10 miliar. Hal ini dikatakan <u>Kapolres</u> Inhu AKBP Ari Wibowo SIK melalui <u>Kasat Reskrim</u> AKP Taufiq Suardi, Sabtu (19/9).	0	3	1	0	1
JUMLAH			0	3	1	0	1

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:14
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 22 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	22 September 2015	BENGKALIS -Betapa sakitnya hati Slamet melihat isterinya NA (28) berselingkuh dengan WH (35) disalah satu kos-kosan, di Desa Air Putih, RT 02 RW 03, Kecamatan Bengkalis, Selasa (22/9) sekitar pukul 22.30 WIB.	0	0	0	0	0
JUMLAH			0	0	0	0	0

Sumber: data olahan 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 5:15
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 23 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	23 september 2012	PELALAWAN- Oknum pegawai negeri sipil yang bertugas sebagai guru sekolah dasar di Kecamatan Bandar Petalangan berinisial Ts ditingkap polisi. Pria 33 tahun itu diduga mencabuli empat siswa sekolah menengah pertama secara bergiliran.	0	0	1	0	0
JUMLAH			0	0	1	0	0

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:16
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 24 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	24 September 2015	SEORANG pria berinisial SO babak belur dihajar massa. Bahkan mobil pick up yang dikendarainya, dibakar. Kuat dugaan dia mencuri kerbau. Sementara dua rekannya, berhasil kabur.	0	0	1	0	0
JUMLAH			0	0	1	0	0

Sumber: data olahan 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 5:17
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 25 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	25 September 2015	Palembang- Prestasi gemilang <u>ditorehkan</u> satreskrim Polres OKUT pimpinan AKP Yon Edi Winara Sik. Sebab, mereka berhasil menggagalkan aksi perampokan nasabah BRI Gumawang, Belitang.	0	0	0	0	1
JUMLAH			0	0	0	0	1

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:18
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 26 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	26 September 2015	PALEMBANG- Entah setan apa merasuki Asep Samiudin (37), warga Desa Banjar Sari, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat. Asep diduga tega mencabuli anak kandungnyanya sendiri berinisil RY (17), yang masih berstatus siswi SMA, sejak tahun 2014 lalu.	0	0	0	0	0
JUMLAH			0	0	0	0	0

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:19
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 28 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	28 september 2012	PADANG- Warga Desa lubuk Mumpo Kecamatan Kota Padang Ahad pagi (27/9) sekitar pukul 07.00 WIB, geger. Pasalnya warga menemukan 2 orang laki laki tewas <u>bersimbah darah</u> .	0	0	0	1	0
JUMLAH			0	0	0	1	0

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:20
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 29 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	29 September 2015	MEDAN- Dua <u>perempuan</u> berstatus janda <u>diciduk</u> petugas <u>Polsek</u> Medan Barat. Keduanya diduga sebagai kurir narkoba yang tergabung dalam sindikat jaringan internasional.	0	1	3	0	1
JUMLAH			0	1	3	0	1

Sumber: data olahan 2016

TABEL 5:21
Data penulisan teras berita pilihan
Edisi 30 September 2015

No	Edisi	Teks teras berita	Indicator				
			T	J	R	M	S
1	30 September 2015	DURI-Jajaran Polsek Mandau terus berupaya memutus jaringan peredaran narkotika, termasuk jenis sabu-sabu. Ahad (27/9) lalu sekitar pukul 20.00 WIB,petugas kembali berhasil mengamankan seorang terduga pengedar sabu-sabu wilayah Mandau berinisial ME alias Gelembu (36).	0	1	0	0	0
JUMLAH			0	1	0	0	0

Sumber: data olahan 2016

Analisa teras berita pilihan edisi 7 sampai 30 Oktober 2015

Dari kalimat-kalimat teras berita edisi 7 sampai 30 September 2015 diatas dapat ditemukan kesalahan-kesalahan berdasarkan pada konsep teori yang telah dijabarkan pada bab sebelum nya. Adapun beberapa kesalahnya adalah sebagai berikut:

a. Tertib

1. Kesalahan penggunaan tanda (.) dalam penulisan teras berita diatas tidak ditemukan kesalahan
2. Kesalahan penggunaan tanda koma (,) dalam penulisan teras berita diatas terdapat kesalahan pada edisi 10 dan 14 September 2015 yaitu pada penggunaan tanda **koma (,)** yang harus nya bisa menggunakan tanda titik (.)
3. Kesalahan penggunaan tanda tanya (?) dalam penulisan teras berita diatas tidak ditemukan kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kesalahan penggunaan tanda sambung (-) dalam penulisan teras berita diatas tidak ditemukan kesalahan.
5. Kesalahan penggunaan tanda titik dua (:) dalam penulisan teras berita diatas tidak ditemukan kesalahan.
6. Kesalahan penggunaan tanda pisah (-) dalam penulisan teras berita diatas tidak ditemukan kesalahan.
7. Kesalahan penggunaan tanda seru (!) dalam penulisan teras berita diatas tidak ditemukan kesalahan.
8. Kesalahan penggunaan tanda petik (“...”) dalam penulisan teras berita diatas tidak ditemukan kesalahan.
9. Kesalahan penggunaan tanda kurung ([...]), pada penulisan teras berita diatas tidak ditemukan kesalahan.
10. Kesalahan penggunaan tanda garis miring (/), pada penulisan teras berita diatas tidak ditemukan kesalahan.

b. Jelas

1. Kesalahan penggunaan singkatan tanpa menjelaskan kepanjangannya. dalam penulisan teras berita pada tabel diatas terdapat kesalahan pada edisi 7 September 2015 yaitu pada kata **Opsnal** dan **Polsek**. Pada edisi 9 September 2015 yaitu pada kata **curanmor**. Edisi 10 September 2015 pada kata **Opsnal** dan **Polsek** di edisi 11 September 2015 juga terdapat kesalahan pada kata **Opsnal** **Polsek**. Di edisi 12 September 2015 pada kata **Opsnal** **Polsek**. Edisi 15 September 2015 pada kata **BUMN**. Edisi 16 September 2015 pada kata **mapolsek** di edisi 17 September 2015 pada kata **JPU**. Edisi 18 September 2015 pada kata **Polres** dan **Inhil**. Edisi 19 September 2015 pada kata **Ditrensnrkoba**, **Polda**, **Opsnal**, dan **Subdit**. Edisi 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Septemeber 2015 pada kata Inhu, Kapolres, Kasat Reskrim di edisi 25 September 2015 pada kata Satreskrim, Polres, dan Okut. Edisi 29 September 2015 pada kata Polsek di edisi 30 September 2015 pada kata Polsek seharusnya diikuti dengan kepanjangan. Sehingga pembaca mudah memahami berita yang ditulis.

2. Kesalahan penggunaan bahasa asing tanpa menjelaskan arti nya, dalam penulisan teras berita pada tabel diatas terdapat kesalahan pada edisi 12 September 2015 yaitu pada kata amunisi dan lokalisasi di edisi 15 September 2015 yaitu pada kata eksepsi tanpa menjelaskan arti atau makna bahasa dari kata tersebut.

c. Ringkas

1. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang penggunaan kata dalam lead berita dengan jumlah kata 25-30 kata. Dalam penulisan teras berita diatas terdapat kesalahan pada edisi 7, 11, 12, 15, 16, 17, 19, 21, 28 September 2015 yaitu pada penggunaan kata dalam lead berita lebih dari 25-30 kata.
2. Kesalahan penggunaan bahasa baku, dalam penulisan teras berita diatas terdapat kesalahan pada edisi 9 September 2015 pada kata momok seharusnya diganti dengan rahasia. Edisi 14 September 2015 dan edisi 17 September 2015 pada kata dipecat yang seharusnya menggunakan kata diberhentikan. Edisi 25 September 2015 pada kata Ditorehkan harusnya diberikan. Edisi 29 September 2015 pada kata Diciduk yang seharusnya bisa dipakai kata Ditangkap.
3. Kesalahan penggunaan susunan kata, dalam penulisan teras berita diatas terdapat kesalahan pada edisi 18 Septemebr 2015 pada kata antar harus menggunakan kata mengantar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kesalahan penggunaan unsur 5W + 1H, dalam penulisan teras berita diatas terdapat kesalahan pada edisi 23, 24, 29 September 2015 kurangnya unsur 5W+1H dalam lead berita tersebut.

d. Menarik

1. Kesalahan penggunaan bahasa kejahatan atau terlalu monoton, dalam penulisan teras berita diatas terdapat kesalahan pada edisi 28 September 2015 pada kata **Bersimbah darah** harusnya dihilangkan.
2. Kesalahan dalam pengungkapan makna kata atau klise, dalam penulisan teras berita diatas terdapat kesalahan pada edisi 14 September 2015 pada kata **kini** yang seharusnya menggunakan kata sekarang.

e. Singkat

1. Kesalahan dalam penggunaa ejaan kata, pada penulisan teras berita pada tidak ditemukan kesalahan.
2. Kesalahan penggunaan menghemat kata dengan sinonim yang lebih pendek, pada penulisan teras diatas terdapat kesalahan pada edisi 11 September 2015 pada kata **cewek** yang seharusnya menggunakan kata wanita. Edisi 29 September 2015 pada kata **Perempuan** yang seharusnya bisa menggunakan kata Wanita.
3. Kesalahan dalam penghematan kata (ekonomi kata), pada penulisan teras berita diatas tidak ditemukan kesalahan.
4. Kesalahan penggunaan kata mubazir, dalam penulisan teras berita diatas terdapat kesalahan pada edisi 8 September 2015 pada kata **nya**. Edisi 9 September 2015 pada kata **selalu** di edisi 11 September 2015 pada kata **ini** di edisi 14 September 2015

pada kata **yang** di edisi 15 September 2015 pada kata **nya** di edisi 16 September 2015 pada kata **itu** dan **di**. Edisi 17 September 2015 pada kata **yang** dan **begitu**. Edisi 19 September 2015 pada kata **Telah** apa bila dihilangkan tidak mengubah makna bahasa dalam berita tersebut.

TABEL 5:22

REKAPITULASI HASIL ANALISIS ISI

TERAS BERITA KRIMINAL EDISI 7 SAMPAI 30 SEPTEMBER 2015

No	Edisi	Indikator				
		T	J	R	M	S
1	7 September 2015	0	2	1	0	0
2	8 September 2015	0	0	0	0	1
3	9 September 2015	0	1	3	0	1
4	10 September 2015	1	1	0	0	0
5	11 September 2015	0	2	1	0	2
6	12 september 2012	0	4	1	0	0
7	14 September 2015	1	1	1	1	1
8	15 September 2015	0	2	1	0	1
9	16 September 2015	0	1	1	0	2
10	17 September 2015	1	1	2	0	2
11	18 September 2015	0	2	1	0	0
12	19 September 2015	0	5	1	0	1
13	21 September 2015	0	3	1	0	0
14	22 September 2015	0	0	0	0	0
15	23 September 2015	0	0	1	0	0
16	24 September 2015	0	0	1	0	0
17	25 September 2015	0	3	1	0	0
18	26 September 2015	0	0	0	0	0
19	28 september 2015	0	0	0	1	0
20	29 September 2015	0	1	3	0	1
21	30 September 2015	0	1	0	0	0
JUMLAH		3	30	20	2	12

Sumber : data olahan 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dalam menganalisis data secara kuantitatif yang berdasarkan pada frekuensi dan persentase penulis akan menganalisis data tersebut dalam bentuk angka-angka yang menggunakan tabel frekuensi dan persentase setelah data dari lapangan terkumpul.

Berdasarkan jumlah frekuensi dan persentase diukur dengan menggunakan kategori yang telah ditetapkan oleh sugiyono sebagai berikut³⁷:

- a. Baik sekali jika mempunyai nilai dari 81% sampai dengan 100%
- b. Baik jika mempunyai nilai dari 61% sampai dengan 80%
- c. Sedang jika mempunyai nilai dari 41% sampai dengan 60%
- d. Kurang baik jika mempunyai nilai dari 21% sampai dengan 40%
- e. Tidak baik jika mempunyai nilai dari 0% sampai dengan 40%

Perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipersentasekan, dapat digunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah nilai keseluruhan/ banyaknya individu

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009) Hlm 142

³⁸ Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana 2004), Hlm 181

TABEL 5:23

Analisis Teras Berita Edisi September 2015 Indikator Tertib

INDIKATOR	HASIL ANALISI	F	P
TERTIB	TIDAK TERJADI KESALAHAN	18	$18/21 \times 100\% = 85,71\%$
	TERJADI KESALAHAN	3	$3/21 \times 100\% = 14,28\%$

Sumber :data olahan 2016

Berdasarkan hasil analisis teras berita edisi September 2015 pada indikator tertib maka jumlah penggunaan bahasa jurnalistik yang digunakan oleh surat kabar Pekanbaru M tidak terjadi kesalahan sebanyak 18 kali jika dipersentsekan menjadi 85,71%. Sedangkan terjadi kesalahan sebanyak 3 kali jika dipersentsekan menjadi 14,28%. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Pekanbaru MX **baik sekali**.

TABEL 5:24

Analisis Teras Berita Edisi September 2015 Indikator Jelas

INDIKATOR	HASIL ANALISI	F	P
JELAS	TIDAK TERJADI KESALAHAN	6	$6/36 \times 100\% = 16,66\%$
	TERJADI KESALAHAN	30	$30/36 \times 100\% = 83,33\%$

Sumber :data olahan 2016

Berdasarkan hasil analisis teras berita edisi September 2015 pada indikator jelas maka jumlah penggunaan bahasa jurnalistik yang tidak terjadi kesalahan sebanyak 6 kali jika dipersentsekan menjadi 16,66%. Sedangkan terjadi kesalahan sebanyak 30 kali jika dipersentsekan menjadi 83,33%. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Pekanbaru MX **tidak baik**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 5:25

Analisis Teras Berita Edisi September 2015 Indikator Ringkas

INDIKATOR	HASIL ANALISI	F	P
RINGKAS	TIDAK TERJADI KESALAHAN	6	$6/26 \times 100\% = 23,07\%$
	TERJADI KESALAHAN	20	$20/26 \times 100\% = 76,92\%$

Sumber :data olahan 2016

Berdasarkan hasil analisis teras berita edisi September 2015 pada indikator ringkas maka jumlah penggunaan indicator bahasa jurnalistik yang tidak terjadi kesalaham sebanyak 6 kali jika dipersentsekan menjadi 23,07%. Sedangkan terjadi kesalahan sebanyak 20 kali jikadipersentsekan menjadi 76,92%. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan kententuan yang ditetapkan, bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Pekanbaru MX **kurang baik**.

TABEL 5:26

Analisis Teras Berita Edisi September 2015 Indikator Menarik

INDIKATOR	HASIL ANALISI	F	P
MENARIK	TIDAK TERJADI KESALAHAN	19	$19/21 \times 100\% = 90,47\%$
	TERJADI KESALAHAN	2	$2/21 \times 100\% = 9,52\%$

Sumber :data olahan 2016

Berdasarkan hasil analisis teras berita edisi September 2015 pada indikator menarik maka jumlah penggunaan indikator bahasa jurnalistik yang tidak terjadi kesalaham sebanyak 19 kali jika dipersentsekan menjadi 90,47%. Sedangkan terjadi kesalahan sebanyak 2 kali jika dipersentsekan menjadi 9,52%. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan kententuan yang ditetapkan, bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Pekanbaru MX **baik sekali**.

TABEL 5:27
Analisis Teras Berita Edisi September 2015 Indikator Singkat

INDIKATOR	HASIL ANALISI	F	P
SINGKAT	TIDAK TERJADI KESALAHAN	12	$12/24 \times 100\% = 50\%$
	TERJADI KESALAHAN	12	$12/24 \times 100\% = 50\%$

Sumber :data olahan 2016

Berdasarkan hasil analisis teras berita edisi September 2015 pada indikator singkat maka jumlah penggunaan indikator bahasa jurnalistik yang tidak terjadi kesalaham sebanyak 12 kali jika dipersentasekan menjadi 50%. Sedangkan terjadi kesalahan sebanyak 12 kali jika dipersentasekan menjadi 50%. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Pekanbaru MX sedang.

Dari analisis hasil penelitian bahwa penggunaan bahasa jurnalistik yang menjadi indikator untuk memudahkan peneliti digunakan lima karakteristik penelitian yang dianggap sudah mewakili penggunaan utama bahasa jurnalistik. Dari kalimat-kalimat teras berita edisi 7-30 September 2015 diatas dapat ditemukan kesalahan-kesalahan berdasarkan pada konsep teori yang telah dijabarkan pada bab sebelum nya. Adapun beberapa kesalahnya adalah sebagai berikut:

TABEL 5:28
REKAPITULASI INDIKATOR PENILAIAN

NO	INDIKATOR	TIDAK TERJADI KESALAHAN	TERJADI KESALAHAN
1	Tetib	18	3
2	Jelas	6	30
3	Ringkas	6	20
4	Menarik	19	2
5	Singkat	12	12
Jumlah		61	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan nilai akhir yang diperoleh pada surat kabar Pekanbaru MX, pada teras berita edisi September 2015 diperoleh nilai sebanyak:

- a. Tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{61}{128} 100\%$$

$$= 47,65\%$$

- b. Terjadi kesalahan dalam penggunaan bahas jurnalistik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{67}{128} 100\%$$

$$= 52,34\%$$

Dari hasil analisa keseluruhan yang diperoleh penulis pada surat kabar Pekanbaru MX, pada teras berita edisi September 2015 diperoleh nilai sebanyak 61 tidak terjadi kesalahan dalam penulisan jika dipersentasekan menjadi 47,65% dan sebanyak 67 terjadi kesalahan dalam penulisan jika dipersentasekan menjadi 52,34%. Berdasarkan prosedur yang ditetapkan Sugiyono maka diperoleh nilai **47,65%** tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik dari hasil keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunan bahasa jurnalistik yang digunakan oleh surat kabar Pekanbaru MX edisi September 2015 tergolong **sedang** dengan persentase **47,65%** dapat dilihat dari penilaian diatas.

Dari analisis tersebut juga dapat disimpulkan bahwa surat kabar Pekanbaru MX dianggap sudah cukup memenuhi penggunaan bahasa jurnalistik yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembahasan

Setelah diperoleh hasil penelitian, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut. berdasarkan hasil penelitian penggunaan bahasa jurnalistik pada lead berita surat kabar Pekanbaru MX tergolong **sedang**. Dinilai dari lima indikator yaitu: tertib, jelas, ringkas, menarik, singkat. Dalam menulis berita wartawan harus memahami kaidah serta prinsip dari bahasa jurnalistik. Penyajian yang baik dan pantas untuk disajikan kepada masyarakat dari sebuah isi berita dapat dilihat dari indikator tertib, jelas, ringkas, menarik, dan singkat sehingga sebuah berita tersebut dapat dikatakan layak untuk dimuat:

a. Indikator Tertib

Tertib yaitu patuh terhadap peraturan atau norma pada penulisan berita. Pada teras berita atau lead berita di surat kabar Pekanbaru MX dalam penulisan teras berita terdapat kesalahan berita edisi 10 September dan 14 September 2015 pada penggunaan tanda koma (,) yang harusnya bisa menggunakan tanda titik (.)

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan bahasa jurnalistik yang tidak terjadi kesalahan sebanyak 18 kali jika dipersentsekan menjadi 85,71%. Sedangkan terjadi kesalahan sebanyak 3 kali jika dipersentsekan menjadi 14,28%. Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Pekanbaru MX di indikator tertib tergolong **baik sekali**.

b. Indikator Jelas

Jelas artinya tidak ambigu, mudah dipahami atau ditangkap maksudnya, tidak baur, hindari singkatan kata atau dengan kata lain jelas susunan kalimat sesuai dengan kaidah subjek-predikat-objek-keterangan (SPOK).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada teras berita atau lead berita di surat kabar Pekanbaru MX terjadi kesalahan dalam penggunaan singkatan tanpa menjelaskan kepanjangannya dan terjadi kesalahan penggunaan bahasa asing tanpa menjelaskan artinya. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan bahasa jurnalistik tidak terjadi kesalahan sebanyak 6 kali jika dipersentasekan menjadi 16,66%. Sedangkan terjadi kesalahan sebanyak 30 kali jika dipersentasekan menjadi 83,33%. Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Pekanbaru MX di indikator jelas tergolong **tidak baik**.

c. Indikator Ringkas

Ringkas adalah bahasa jurnalistik yang diusahakan sesingkat mungkin agar mudah dipahami oleh pembaca. Pada teras berita atau lead berita di surat kabar Pekanbaru MX kesalahan yang terjadi pada indikator ringkas yaitu tentang kesalahan penggunaan kata dalam lead berita dengan jumlah kata 25-30 kata, kesalahan penggunaan bahasa baku, kesalahan penggunaan susunan kata, dan kesalahan penggunaan unsur 5W + 1H.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan bahasa jurnalistik yang tidak terjadi kesalahan sebanyak 6 kali jika dipersentasekan menjadi 23,07%. Sedangkan terjadi kesalahan sebanyak 20 kali jika dipersentasekan menjadi 76,92%. Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Pekanbaru MX di indikator ringkas tergolong **kurang baik**.

d. Indikator menarik

Menarik adalah mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca, memicu selera baca, atau membuat pembaca penasaran sehingga timbul rasa ingin terus membaca. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teras berita atau lead berita di surat kabar Pekanbaru MX kesalahan yang terjadi pada indikator menarik yaitu Kesalahan penggunaan bahasa kejahatan atau terlalu monoton, dan kesalahan dalam pengungkapan makna kata atau klise.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan bahasa jurnalistik pada indikator menarik yang tidak terjadi kesalahan sebanyak 19 kali jika dipersentsekan menjadi 90,47%. Sedangkan terjadi kesalahan sebanyak 2 kali jika dipersentsekan menjadi 9,52%. Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Pekanbaru MX di indikator menarik tergolong **baik sekali**.

e. Indikator singkat

Singkat adalah langsung menuju kepada pokok masalah atau pembahasan. Bahasa jurnalistik dilarang bertele-tele, tidak berputar-putar, dan tidak menyulitkan pembaca dalam memahami maksud yang ingin disampaikan. Pada teras berita atau lead berita di surat kabar Pekanbaru MX kesalahan yang terjadi pada indikator singkat yaitu Kesalahan dalam penggunaan kata dengan sinonim, kesalahan dalam penghematan kata (ekonomi kata), dan Kesalahan penggunaan kata mubazir.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan bahasa jurnalistik pada indikator singkat tidak terjadi kesalahan sebanyak 12 kali jika dipersentsekan menjadi 50%. Sedangkan terjadi kesalahan sebanyak 12 kali jika dipersentsekan menjadi 50%. Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Pekanbaru MX di indikator singkat tergolong **sedang**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Uji hipotesis

berdasarkan rekapitulasi akhir pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada lead berita disurat kabar Pekanbaru MX tergolong **sedang**. Menurut sugiyono sedang jika mempunyai nilai dari 41% sampai dengan 60 sedangkan hasil menunjukkan bahwa diperoleh nilai dengan persentase 47,65% tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik dari hasil keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa jurnalistik yang digunakan oleh surat kabar Pekanbaru MX edisi September 2015 tergolong **sedang**.³⁹

Dalam penelitian ini masih banyak kesalahan-kesalahan dalam penerapan bahasa jurnalistik dari lima indicator penilaian oleh karena itu dalam proses pengolahan berita termasuk pemakaian bahasa jurnalistik dengan prinsip baku, benar dan menarik yang dilakukan oleh wartawan dan redaktur Pekanbaru MX masih banyak terjadi kesalahan. Soerong penulis atau wartawan dituntut untuk memahami dan mengetahui bagaimana penerapan bahasa jurnalistik itu sendiri. Ada beberapa langkah penulisan yang seharusnya dilakukan oleh wartawan yaitu diantaranya menyusun gagasan, melaporkan, mengorganisasi (rencana dan urutan), konsep (draf) serta memperbaiki nya sehingga berita dapat disajikan dengan baik.⁴⁰ Penelitian ini dapat membuktikan bahwa dalam surat kabar masih banyak melakukan kesalahan. Bahkan surat kabar dikota sekalipun tidak akan luput dari kesalahan. Hal ini membuktikan bahwa surat kabar tidak 100% benar dalam penulisan. Begitu pula hal nya disurat kabar Pekanbaru MX.

³⁹ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (bandung: alfabeta, 2009), Hlm 144

⁴⁰ Am soehoet hoeta, *dasar dasar jurnalistik* (Jakarta: IISIP, 2002), Hlm 5